

## Analisis tokoh dan penokohan "Boris Godunov" karya Alexander Sergeivitch Pushkin

Firdaus Fadlil, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158829&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Sekitar abad ke tujuh belas suatu sistem pintu terbuka diberlakukan oleh Peter the Great (Peter yang Agung) sehingga memberikan keleluasaan masuknya pengaruh luar ke Rusia, termasuk dalam bidang ilmu-ilmu sastra. Pada abad ke Sembilan belas merupakan zaman keemasan bagi kesusastraan di kurun abad tersebut lahirlah pengarang pengarang besar Rusia, seperti: Vasily Adreievitch Zhukovsky, Nikolai Gogol, termasuk juga Sergeivitch Pushkin. Alexander Sergeivitch Pushkin (1799-1837), penyair kenamaan Rusia, dilahirkan di Moskow pada tanggal 26 Mei 1799. Ayahnya keturunan keluarga bangsawan, nenek moyang dari sisi ibunya keturunan Negro. Pushkin dibesarkan dalam lingkungan yang terpelajar, namun hubungan dengan orang tuanya tidak begitu harmonis, tidak adanya kecocokan dan hampir bisa dipastikan dia kehilangan kasih sayang dari mereka. Di sekolah, Pushkin dianggap sebagai murid yang luar biasa, dihadapan teman-teman dan gurunya Pushkin memperlihatkan bagaimana mudahnya dia menulis sajak. Setelah menyelesaikan sekolahnya pada tahun 1817, Pushkin bekerja di Kernentrian Luar Negeri di Petersburg (sekarang Leningrad). Tahun-tahun kehidupan Pushkin di Petersburg diisi dengan menulis sajak-sajak yang berbau politik, salinan sajak-sajak pamflet ini disebarluaskan secara tidak sah sehingga polisi-polisi rahasia Tsar yang telah mengawasi kegiatannya menangkap Pushkin untuk diserahkan kepada Tsar. Pada tahun 1820, oleh Tsar, Pushkin diasingkan ke Selatan Rusia. Di pengasingan, Pushkin mendapatkan pengaruh-pengaruh yang kuat dari suasana alam yang ganas luar biasa dan dari orang-orang yang dia temui selama di pengasingan. Keadaan tersebut menghentuk watak Pushkin untuk dapat berubah menjadi manusia yang lebih baik lagi. Pada tahun 1820, Pushkin menyelesaikan buku Ruslan i Lyudmila (Ruslan dan Lyudmila), sebuah dongeng yang disajikan dalam bentuk sajak, penyajiannya dianggap cukup mempesona. Sisa hidupnya dihabiskan dengan pengawasan secara ketat oleh polisi-polisi rahasia Tsar. Pushkin dan istrinya menjadi korban intrik-intrik kehidupan kalangan atas, dan sebagai akibatnya dia terbunuh ketika melakukan duel melawan Dantes dalam rangka mempertahankan kehormatan dirinya.